

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim. (2011). *Ar-Rahman Al-Qur'an dan Tajwid (Standar: Khat Utsmani 15 Baris)*, Departemen Agama RI. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

Arifin, B. S. (2015). *Dinamika Kelompok*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Atmaja, Purwa, Prawira. (2017). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Cahyani, Dwi. (2018) "Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas VA SD Muhammadiyah Program Khusus Ampel", Skripsi, Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Endayani, H. (2018). *Pembelajaran Berbasis Masalah*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Huda, M. (2011). *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Kompri. (2016). *Motivasi Belajar*. Bandung: Rosda Karya.

Majib, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Makmun, A. S. (2011). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mardianto. (2018). *Psikologi Pendidikan (Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran)*. Medan: Perdana Publishing.

Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudlofir, Ali, dan Evi, Fatimatur, Rusyidah (2017) *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Nasution, N. C. (2018). Dukungan Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Dakwah*. 12 [2].

Prawira, P. A. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Restu Dwi Fitria, d. (2017). Pengaruh Pergaulan TemanSebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. 2 [12].

Rohmah, N. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.

Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Santrock, J. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS (Konsep dan Pembelajaran)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Bahtiar. tt. , *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Dan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Multietnis*. <https://media.neliti.com/media/publications/76502-ID-pembelajaran-koop-eratif-untuk-meningkatk.pdf>

Kemdikbud, KBBI Daring. <https://KBBI.Kemdikbud.go.id/entri/sebaya/>

Supangati, Y. (2012). *Motivasi dalam Belajar* <http://repository.ump.ac.id/>

Zuhan, M. (2012). *Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar* <http://eprints.walisongo.ac.id/>



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Lembar Wawancara Guru I

LEMBAR WAWANCARA GURU I

Nama : Faisah S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS
Jenis Kelamin : Perempuan

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana menurut Ibu mengenai pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?	"Ibu rasa pembelajaran daring yang sudah kami lakukan berjalan dengan lancar, walaupun awalnya mengalami berbagai kendala seperti kuota internet, jaringan, pengetahuan tentang teknologi yang kurang, tapi semakin hari semakin terbiasa"
2. Apakah Ibu menerapkan RPP Daring yang telah disusun?	"Karena peraturan sekolah yang sudah menerapkan RPP daring, pastinya ibu pakailahh RPP tersebut. Karena akan ada penilaian dari pihak sekolah sendiri mengenai prose belajar di kelas"
3. Apakah Ibu mengetahui mengenai <i>peer group</i>?	"Kebetulan dalam RPP daring kami, ada menggunakan stretegi dengan <i>peer group</i> dan ibu mengetahui startegi tersebut tentunya"
4. Mengapa Ibu menggunakan <i>peer group</i>?	"Karena itu adalah salah satu cara kita agar proses belajar tidak membosankan dan membuat anak menjadi jenuh. Kita coba cara baru dan lebih <i>fresh</i> untuk anak-anak dikelas"

<p>5. Apa tujuan dan manfaat <i>peer group</i>?</p>	<p>“Banyak sekali tentunya ya, salah satunya menurut ibu agar anak-anak merasa terpacu lagi saat belajar, tidak seperti proses belajar mereka sebelumnya yang hanya dengan belajar sendiri dirumah masing-masing. Kemudian mereka jadi berkomunikasi lagi dengan teman-teman sekelas nya”</p>
<p>6. Apakah <i>peer group</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>“Ya tentu, makanya kita gunakan <i>peer group</i> ini didalam kelas”</p>
<p>7. Kapan Ibu menggunakan <i>peer group</i> dalam proses pembelajaran?</p>	<p>“Saat materi yang cocok ya, kalau materi tidak mendukung mereka untuk berdiskusi jadi susah nanti. Setelah RPP daring dibagikan kita terapkan dikelas”</p>
<p>8. Dimana Ibu menerapkan <i>peer group</i> dalam masa pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?</p>	<p>“Dari layar saja yang bisa, karena belajar dari rumah kita dilarang belajar disekolah secara ramai-ramai”</p>
<p>9. Apakah siswa lebih menyukai belajar dengan kelompok atau justru lebih menyukai belajar secara mandiri?</p>	<p>“Kebanyakan siswa yang telah saya ajarkan mereka lebih menyukai belajar bersama teman-teman, karena lebih leluasa dan santai dalam belajar”</p>
<p>10. Dimana biasanya siswa berdiskusi dengan teman-temannya mengenai pelajaran atau tugas yang telah diberikan oleh guru?</p>	<p>“Mereka biasanya belajar dari <i>google meet</i>, <i>classroom</i>, dan <i>whatsapp</i> kemudian <i>zoom</i> dan aplikasi lainnya. Ibu sebagai fasilitator mengawasi mereka dari aplikasi-aplikasi tersebut”</p>

<p>11. Siapa yang menyusun <i>peer group</i> di dalam kelas?</p>	<p>“Ibu yang menyusun biasanya, karena biar adil. Kalau siswa menyusun sendiri mereka yang cerdas akan bertumpuk didalam satu kelompok jadi ibu bagi secara adil”</p>
<p>12. Menurut Ibu bagaimana komposisi kelompok yang baik?</p>	<p>“Komposisi kelompok yang baik itu menurut ibu yang isinya heterogen, beragam macam jenis kemampuan, kondisi, kecerdasan, karakter dan lain sebagainya”</p>
<p>13. Apakah siswa saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas?</p>	<p>“Ya, mereka saling bekerjasama dalam kelompok, walaupun ada yang kurang aktif mereka akan berkontribusi dalam hal lain. Misalnya mencatat materi dalam kelompok atau menjadi penanya”</p>
<p>14. Menurut Ibu, kenapa pembagian tugas dalam kelompok harus adil?</p>	<p>“Menurut ibu harus adil agar semua paham, semua belajar mengenai materi yang ada”</p>
<p>15. Bagaimana cara Ibu mengatur siswa agar tetap bekerjasama dengan baik?</p>	<p>“Ibu mengatur mereka dengan cara mengawasi memberi arahan dan motivasi agar mereka tetap bekerjasama dengan baik”</p>
<p>16. Dimana biasanya Ibu memberikan penghargaan kepada kelompok yang baik?</p>	<p>“Biasanya ibu memberikan penghargaan secara verbal dan non verbal. Verbal tentu dengan suara ya, kalau non verbalnya dengan jempol, nilai, mimik wajah yang senang dan masih banyak lagi”</p>
<p>17. Pada saat kapan siswa</p>	<p>“Mereka bersemangat pada saat</p>

<p>bersemangat dalam mengikuti pembelajaran?</p>	<p>berdiskusi dengan teman sebaya nya. mungkin bukan hanya karena membahas materi tapi juga diselingi dengan begosip-gossip kecil dengan teman-temannya”</p>
<p>18. Mengapa motivasi belajar anak meningkat saat menggunakan <i>peer group</i>?</p>	<p>“Menurut ibu karena dorongan dari luar dan dari dalam biasanya, melihat kelompok lainnya yang mendapatkan nilai bagus mereka akan semakin bergairah untuk melangkahi kelompok tersebut. Lalu Imbalan yang akan didapat berupa nilai yang bagus”</p>
<p>19. Bagaimana cara Ibu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar?</p>	<p>“Cara Ibu menumbuhkan motivasi mereka biasanya dengan memberi nilai yang bagus kemudian contoh dari berbagai tokoh yang hebat diluar sana, dan banyak lagi”</p>
<p>20. Bagaimana sikap siswa yang menunjukkan meningkatnya motivasi belajar saat dikelas?</p>	<p>“Kalau menurut Ibu mereka menunjukkan semangat belajar seperti menunjuk tangan kemudian mengemukakan pendapat, dan lain-lain”</p>
<p>21. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i> di dalam kelas?</p>	<p>“Menurut ibu waktu yang tepat itu saat anak-anak sudah siap, misalnya ketika mereka akan membahas sesuatu dan mereka butuh berdiskusi maka kita akan buat kelompok belajar teman sbeaya ini”</p>

Lampiran 2: Lembar Wawancara Guru II

LEMBAR WAWANCARA GURU II

Nama : Darman S.Pd
Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS
Jenis Kelamin : Laki-Laki

PERTANYAAN	JAWABAN
22. Bagaimana menurut bapak mengenai pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?	“Awalnya bapak merasa belum terbiasa atau kaget dengan pembelajaran daring ini, karena belum pernah dilakukan sebelumnya kan, tapi lama-kelamaan sudah mulai terbiasa dan pandai. Karena kita belajar menggunakan aplikasi, internet dan teknologi lain bapak jadi belajar dan lancar. Proses belajar di sekolah seperti biasa, tapi bedanya kita tidak bertemu dengan para siswa”
23. Apakah bapak menerapkan RPP Daring yang telah disusun?	“Tentu kita terapkan ya, karena ini panduan guru untuk mengajar daring di kelas jadi harus diterapkan”
24. Apakah bapak mengetahui mengenai <i>peer group</i>?	“Sejauh ini pengetahuan saya mengenai <i>peer group</i> sudah memadai, apalagi untuk menerapkannya di dalam kelas pasti harus memahami betul apa itu <i>peer group</i> , lalu manfaat, tujuan, dan lain sebagainya”
25. Mengapa bapak	“Bapak menggunakan <i>peer group</i>

<p>menggunakan <i>peer group</i>?</p>	<p>bukan semata-mata untuk kemudahan mengajar saja, karena beberapa hal mendukung. Anak-anak sudah bosan belajar mandiri lalu mereka juga sangat jarang berkomunikasi dengan teman-temannya, dalam konteks diskusi sehat ya atau diskusi mengenai pelajaran. Jadi bapak dorong mereka agar berfikir kritis dan kemampuan sosialnya tinggi dengan teman sebaya”</p>
<p>26. Apa tujuan dan manfaat <i>peer group</i>?</p>	<p>“Tujuan dan manfaat <i>peer group</i> ini beragam macam, salah satunya agar motivasi belajar anak meningkat, kemudian melatih kemampuan komunikasi dan sosial mereka, dan masih banyak lagi tentunya”</p>
<p>27. Apakah <i>peer group</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>“Selama bapak menggunakan <i>peer group</i>, anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi yang signifikan ya, misalnya mereka berlomba-lomba untuk menjadi kelompok yang paling aktif, yang paling kreatif, atau kelompok yang paling cepat menjawab, jadi mereka bekerjasama seperti itu”</p>
<p>28. Kapan bapak menggunakan <i>peer group</i> dalam proses pembelajaran?</p>	<p>“Bapak menggunakan <i>peer group</i> disesuaikan dulu dengan keadaan kelas, dan waktunya. Jadi tidak disemua waktu dan kelas kita terapkan”</p>
<p>29. Dimana bapak menerapkan <i>peer group</i> dalam masa</p>	<p>“Di jejaring sosial, aplikasi, dan lain sebagainya. Kalau kita biasanya</p>

<p>pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?</p>	<p>menggunakan <i>google meet, classroom, dan whatsapp</i>”</p>
<p>30. Apakah siswa lebih menyukai belajar dengan kelompok atau justru lebih menyukai belajar secara mandiri?</p>	<p>“Tergantung dari cara belajar masing-masing anak kalau menurut bapak, namun disini bapak membiasakan mereka untuk saling berbagi pengetahuan dan berdiskusi bersama. Rata-rata dari mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi kalau belajar secara berkelompok”</p>
<p>31. Dimana biasanya siswa berdiskusi dengan teman-temannya mengenai pelajaran atau tugas yang telah diberikan oleh guru?</p>	<p>“Siswa berdiskusi melalui <i>handpohone</i> atau perangkat keras mereka lainnya. Aplikasi yang kita gunakan ya seperti yang saya sebutkan tadi sebelumnya, ada <i>google meet, classroom, dan whatsapp</i>”</p>
<p>32. Siapa yang menyusun <i>peer group</i> di dalam kelas?</p>	<p>“Untuk penyusunan kelompok biasanya bapak memilih dari urutan absen, secara acak, atau dengan nomor. Biasanya juga kita beri ketua kelas kesempatan menyusun kelompok secara adil”</p>
<p>33. Menurut bapak bagaimana komposisi kelompok yang baik?</p>	<p>“Menurut bapak kelompok yang baik itu kelompok yang saling melengkapi dan saling bekerjasama dengan baik. Ada siswa yang cerdas, aktif, kemudian disatukan dengan siswa yang maaf, kurang cerdas dan pendiam. Begitulah mereka saling melengkapi”</p>
<p>34. Apakah siswa saling</p>	<p>“Beragam macam kelompok dan siswa</p>

<p>bekerjasama untuk menyelesaikan tugas?</p>	<p>yang ada. Ada siswa yang rajin bekerjasama, ada siswa yang justru jarang muncul saat diskusi, dan beragamlah”</p>
<p>35. Menurut bapak, kenapa pembagian tugas dalam kelompok harus adil?</p>	<p>“Harus adil, agar semua paham pada materi yang mereka diskusikan. Selain itu juga masing-masing siswa harus berdiskusi bersama untuk menyelesaikan masalah yang ada”</p>
<p>36. Bagaimana cara bapak mengatur siswa agar tetap bekerjasama dengan baik?</p>	<p>“Bapak mengatur mereka dengan masuk ke setiap <i>group chat</i> kelompok yang ada, kemudian mengawasi mereka saat melakukan <i>zoom</i> di aplikasi online”</p>
<p>37. Dimana biasanya bapak memberikan penghargaan kepada kelompok yang baik?</p>	<p>“Bapak biasanya memberikan <i>reward</i> untuk mereka itu secara langsung, contohnya memberikan kata, sangat bagus! wow cerdas sekali! benar sekali pendapat kamu! dan lain sebagainya kemudian nilai yang baik tentunya”</p>
<p>38. Pada saat kapan siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran?</p>	<p>“Pada saat persentasi hasil kelompok mereka, akan adar kritik, saran, sanggahan, dan dukungan dari berbagai teman sekelas mereka”</p>
<p>39. Mengapa motivasi belajar anak meningkat saat menggunakan <i>peer group</i>?</p>	<p>“Menurut bapak, karena mereka saling mendukung, menjatuhkan dan menguatkan. Ibarat perang, meraka akan saling menguatkan dalam kelompok dan akan saling serang antar kelompok. Jadi bapak juga akan</p>

	bersemangat dalam kelas”
40. Bagaimana cara bapak menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar?	“Menumbuhkan motivasi beragam macam caranya ya, kalau secara halus bapak akan beri mereka nasehat, kemudian hadiah nilai yang bagus, lalu kata-kata yang baik. Kalau secara kasar bapak akan beri mereka ancaman jika tidak mau mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik”
41. Bagaimana sikap siswa yang menunjukkan meningkatnya motivasi belajar saat dikelas?	“Biasanya ya, anak-anak akan menunjukkan peningkatan motivasi belajar dengan cara lebih aktif dan tugas yang dikerjakan dengan sungguh-sungguh”
42. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i> di dalam kelas?	“Waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i> ini menurut bapak pada saat materi berupa pemecahan masalah, kemudian waktu yang banyak untuk membahasnya”



Lampiran 3: Kisi-kisi Soal Wawancara Guru

Rumusan Masalah	Nomor Butir Soal
1. Bagaimana tanggapan siswa tentang adanya <i>Peer Group</i> pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Kecamatan Medan Marelan?	(no soal 7,9,10,12,14,15)
2. Bagaimana peran guru dalam membina <i>Peer Group</i> pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Kecamatan Medan Marelan?	(no soal 1,2,3,4,5,8,11,19,21)
3. Bagaimana peran <i>Peer Group</i> untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Kecamatan Medan Marelan?	(no soal 6,13,16,17,18,20)



Lampiran 4: Lembar Wawancara Siswa

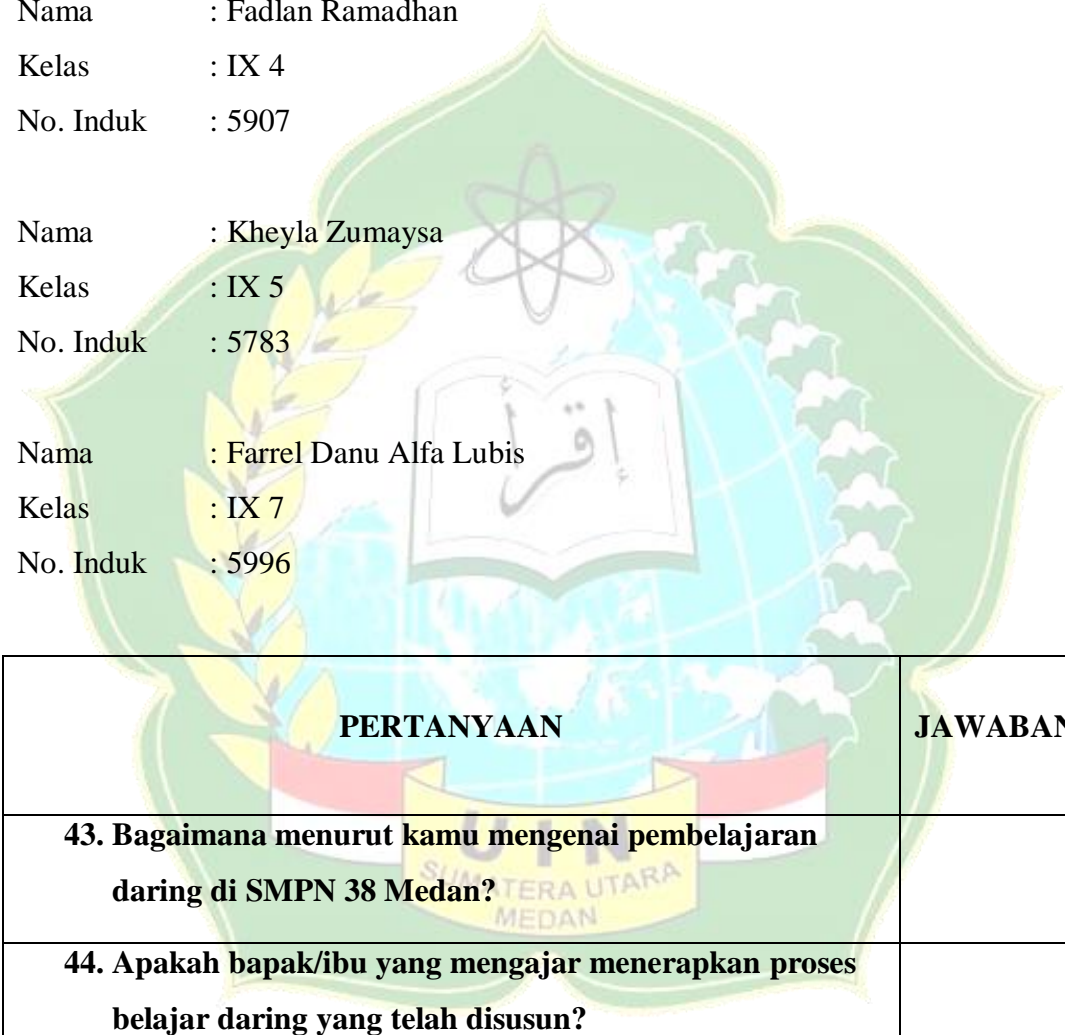
LEMBAR WAWANCARA SISWA

Nama : Keysia Dzakirah Kirana Tsaqif
Kelas : IX 4
No. Induk : 5904

Nama : Fadlan Ramadhan
Kelas : IX 4
No. Induk : 5907

Nama : Kheyla Zumaysa
Kelas : IX 5
No. Induk : 5783

Nama : Farrel Danu Alfa Lubis
Kelas : IX 7
No. Induk : 5996



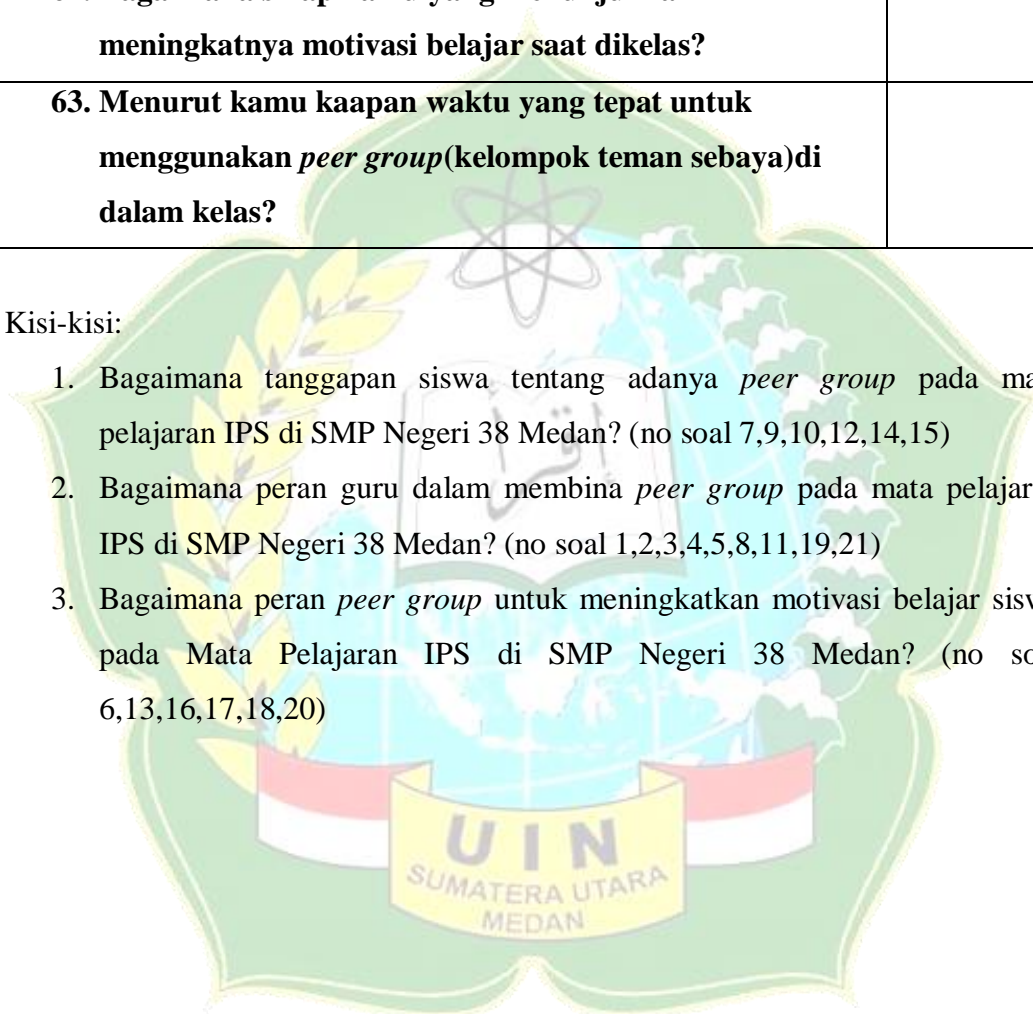
PERTANYAAN	JAWABAN
43. Bagaimana menurut kamu mengenai pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?	
44. Apakah bapak/ibu yang mengajar menerapkan proses belajar daring yang telah disusun?	
45. Apakah kamu mengetahui mengenai <i>peer group</i>(kelompok teman sebaya)?	
46. Menurut kamu mengapa bapak/ibu guru dikelas menggunakan <i>peer group</i>(kelompok teman sebaya)?	

47. Menurut kamu apa tujuan dan manfaat <i>peer group</i> (kelompok teman sebaya)?	
48. Apakah <i>peer group</i> (kelompok teman sebaya) ini dapat meningkatkan motivasi belajar kamu?	
49. Kapan bapak/ibu guru menggunakan <i>peer group</i> (kelompok teman sebaya)?	
50. Dimana bapak/ibu guru menerapkan <i>peer group</i> (kelompok teman sebaya) dalam masa pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?	
51. Apakah kamu lebih menyukai belajar dengan kelompok atau justru lebih menyukai belajar secara mandiri?	
52. Dimana biasanya kamu berdiskusi dengan teman-teman mengenai pelajaran atau tugas yang telah diberikan oleh guru?	
53. Siapa yang menyusun <i>peer group</i> (kelompok teman sebaya) di dalam kelas?	
54. Menurut kamu bagaimana komposisi kelompok yang baik?	
55. Apakah kamu dan teman sekelompok saling bekerjasama untuk menyelesaikan tugas?	
56. Menurut kamu, kenapa pembagian tugas dalam kelompok harus adil?	
57. Bagaimana cara kamu mengatur teman sekelompok agar tetap bekerjasama dengan baik?	
58. Dimana biasanya kamu diberikan penghargaan dari bapak/ibu guru?	
59. Pada saat kapan kamu bersemangat dalam mengikuti	

pembelajaran?	
60. Mengapa motivasi belajar kamu meningkat saat menggunakan <i>peer group</i>(kelompok teman sebaya)?	
61. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menumbuhkan motivasi kamu untuk belajar?	
62. Bagaimana sikap kamu yang menunjukkan meningkatnya motivasi belajar saat dikelas?	
63. Menurut kamu kapan waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i>(kelompok teman sebaya)di dalam kelas?	

Kisi-kisi:

1. Bagaimana tanggapan siswa tentang adanya *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 7,9,10,12,14,15)
2. Bagaimana peran guru dalam membina *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 1,2,3,4,5,8,11,19,21)
3. Bagaimana peran *peer group* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 6,13,16,17,18,20)



Lampiran 5: Lembar Wawancara Kepala Sekolah

LEMBAR WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

PERTANYAAN	JAWABAN
<p>1. Bagaimana menurut ibu mengenai pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?</p>	<p>“Menurut kami pembelajaran daring sudah cukup bagus, apalagi disekolah kita kan semua diberi kuota gratis dari pemerintah, dan juga banyak <i>platform</i> belajar mulai dari <i>youtube</i> hingga <i>classroom</i>. Namun ya, banyak sekali keterbatasan guru dalam mengajar salah satunya tidak bertatap muka langsung dengan siswa, jadi mereka tidak bisa kita awasi secara langsung”</p>
<p>2. Apakah guru (Pak Darman dan Bu Faisah) menerapkan RPP Daring yang telah disusun?</p>	<p>“Kalau soal mengikuti RPP yang ada, itu dilakukan pengawasan oleh PKS Kurikulum kita ya. Ibu Faisah, beliau luar biasa bagus sekali dalam mengajar. Istilahnya ini ya, beliau itu seperti ibu kandung bagi para siswa. Karena kepeduliannya, kalau ada siswa yang belum mampu membeli seragam untuk belajar tatap muka nanti, dia bantu cari baju seragam untuk siswa tersebut. Membuat program baju bekas sekolah, kemudian cara mengajar yang fleksibel, dan asik menurut saya. Kemudian Pak Darman, beliau ini</p>

	<p>cukup baik dalam mengajar, karena asli orang Pulau Jawa yang pindah ke Medan, jadi sangat lembut dari tutur bicara dan tingkah lakunya. Kemudian banyak siswa yang suka dengan beliau, karena hal tersebut tadi”</p>
<p>3. Apakah ibu mengetahui mengenai <i>peer group</i>?</p>	<p>“Tentu saya tau, sebelum menjadi kepala sekolah saya dulu menjadi guru juga, kurang lebih 10 tahunan. Nah <i>tutor sebaya</i> atau <i>peer group</i> ini merupakan cara belajar siswa dengan temannya. Siswa mengajarkan siswa lain, jadi mereka saling belajar, diskusi dan mengelola informasi secara bersama. Kalau sekarang kan anak murid harus lebih aktif dan kreatif ya, jadi ini bisa masuk ke pembelajaran kooperatif.”</p>
<p>4. Apa tujuan dan manfaat <i>peer group</i>?</p>	<p>“Tujuannya itu agar siswa mampu memahami materi pelajaran yang ada, saling bekerjasama dan untuk manfaatnya adalah dapat meningkatkan cara berfikir kritis siswa, kemudian meningkatkan keterampilan komunikasi dan masih banyak lagi tentunya”.</p>
<p>5. Apakah <i>peer group</i> dapat meningkatkan motivasi belajar</p>	<p>“Dari yang saya lihat, cukup meningkat dan bagus bagi para siswa. Karena mereka belajar bersama dan saling</p>

siswa?	membantu satu sama lain.”
<p>6. Apakah siswa lebih menyukai belajar dengan kelompok atau justru lebih menyukai belajar secara mandiri?</p>	<p>“Sejauh yang saya lihat, dan baca mengenai hal ini. Banyak murid yang menunjukkan antusiasme ketika belajar dengan teman mereka. Lebih berani mengemukakan pendapat ya, dan belajar bekerjasama. Tapi dalam mengatur kelas juga harus lebih ekstra karena akan banyak <i>noise</i> atau gangguan seperti berisik kemudian pembagian tugas yang tidak rata, dan lainnya. Dalam hal ini guru harus mampu mengelolanya dengan baik”</p>
<p>7. Dimana biasanya siswa berdiskusi dengan teman-temannya mengenai pelajaran atau tugas yang telah diberikan oleh guru?</p>	<p>“Kalau sewaktu daring, mereka akan menggunakan aplikasi belajar. Seperti <i>whatsapp</i>, <i>zoom</i>, kemudian <i>google meet</i> dan lain sebagainya. Dari beberapa pertemuan atau rapat yang kami lakukan tentu ada laporan mengajar bagi para guru. Mereka melaporkan bagaimana kegiatan siswa, perkembangan siswa, dan hal lainnya”.</p>
<p>8. Bagaimana cara ibu menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar?</p>	<p>“Berbicara soal cara menumbuhkan motivasi ini cukup luas ya, saya sendiri merasa motivasi setiap orang datangnya dari mana saja dan berbeda-beda. Dengan peran saya sebagai</p>

	<p>kepala sekolah tentu motivasi ini kita tunjukkan melalui teladan atau contoh yang baik, memberi nasehat, dan pastinya juga dengan pembelajaran yang baik di dalam kelas, metode, strategi, semua disusun dengan baik.”</p>
<p>9. Bagaimana sikap siswa yang menunjukkan meningkatnya motivasi belajar?</p>	<p>“Mereka yang menunjukkan motivasi tinggi adalah dengan melihat antusiasme siswa saat mengikuti proses belajar disekolah. Dengan hal kecil seperti mengumpulkan tugas tepat waktu, lalu membuat catatan dengan rapi dan sebagainya. Tergantung bagaimana guru di kelas melihat nya juga ya, kalau menurut saya seperti itu.”</p>
<p>10. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i> di dalam kelas?</p>	<p>“Sebisa mungkin saat materi yang akan diajarkan cocok dengan <i>peer group</i> ini. Sebenarnya cocok dalam kondisi apapun, dan disinilah kreatifitas guru akan dilatih.”</p>

Kisi-kisi:

1. Bagaimana tanggapan siswa tentang adanya *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 6,7)
2. Bagaimana peran guru dalam membina *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 1,2,3,4,8,10)
3. Bagaimana peran *peer group* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 5,9).

Lampiran 6: Lembar Wawancara PKS I (Kurikulum)

LEMBAR WAWANCARA PKS I (KURIKULUM)

PERTANYAAN	JAWABAN
11. Bagaimana menurut bapak mengenai pembelajaran daring di SMPN 38 Medan?	“Menurut saya baik, karena kita selalu adakan pengawasan penerapakan kurikulum yang baik dalam proses pembelajaran. Kita buat RPP daring, kita buat sosialisasi internet bagi para guru dan terus mengembangkan proses belajar yang asik tentunya”
12. Apakah guru (Pak Darman dan Bu Faisah) menerapkan RPP Daring yang telah disusun?	“RPP ini tentunya harus dilaksanakan sebagai mana mestinya. Selama yang saya lihat Ibu Faisah dan Pak Darman menyesuaikan dengan kondisi kelas dan RPP kelas. Ibu Faisah mengajar dengan baik dan tersusun, terorganisir dengan baik siswa-siswa yang berada dikelas. Kemudian kalau Pak Darman, beliau asik dalam mengajar dan banyak disenangi oleh siswa.”
13. Apakah bapak mengetahui mengenai <i>peer group</i>?	“Saya tau mengenai <i>Peer Group</i> , Karena waktu kami menyusun RPP juga beberapa guru IPS banyak yang menggunakan <i>Peer Group</i> . Dimana siswa mengajarkan siswa lainnya.”
14. Apa tujuan dan manfaat <i>peer</i>	“Tujuan dan manfaatnya, agar anak-

<p><i>group?</i></p>	<p>anak lebih aktif dan kritis dalam berfikir, kemudian mereka mampu meningkatkan keterampilan sosial yang baik salah satunya dengan teman sebaya”</p>
<p>15. Apakah <i>peer group</i> dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?</p>	<p>“Menurut saya iya, anak-anak lebih berani mengemukakan pendapat. Kemudian lebih terpacu menjadi kelompok yang mendapatkan nilai bagus. Hal ini juga karena ada penghargaan yang diberikan guru. Misalnya kemarin di kelas Pak Darman, yang berhasil mencari solusi dari masalah sosial- masalah sosial akan mendapatkan nilai A, dengan begitu anak akan merasa senang dan bersemangat untuk belajar”</p>
<p>16. Apakah siswa lebih menyukai belajar dengan kelompok atau justru lebih menyukai belajar secara mandiri?</p>	<p>“Sesuai dengan pribadi anaknya dulu, kalau yang saya amati ada anak yang justru tidak suka saat belajar berkelompok, bisa dikatakan dia ini introvert jadi tidak terlalu suka berkelompok. Namun ada juga anak yang senang jika dibuat kelompok, jadi masing-masing sesuaikan dengan kemampuan dirinya”.</p>
<p>17. Dimana biasanya siswa berdiskusi dengan teman-</p>	<p>“Pembelajaran online yang dilakukan, dengan menggunakan aplikasi chat dan</p>

<p>temannya mengenai pelajaran atau tugas yang telah diberikan oleh guru?</p>	<p>aplikasi belajar. Seperti yang kita gunakan di sekolah <i>zoom</i> dan <i>google meet</i>. Kalau missalnya mereka ada aplikasi belajar lain, silahkan saja. Asalkan jangan yang menimbulkan efek negatif’.</p>
<p>18. Bagaimana cara bapak menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar?</p>	<p>“Cara saya menimbulkan motivasi itu ya dengan memberikan penghargaan kalau mereka (siswa) membuat tugas dengan baik, kemudian memberi kata-kata motivasi agar hati mereka itu tergerak untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi”.</p>
<p>19. Bagaimana sikap siswa yang menunjukkan meningkatnya motivasi belajar?</p>	<p>“Dengan gerak gerik bisa juga, didalam kelas ia berani mengangkat tangan dan berbicara, kemudian bertanya kepada guru, memberi tugas dengan baik, ya seperti itu saja sudah menunjukkan bahwa dia termotivasi untuk belajar”.</p>
<p>20. Kapan waktu yang tepat untuk menggunakan <i>peer group</i> di dalam kelas?</p>	<p>“Harus sesuai dengan materi yang di ajarkan, jangan pula sewaktu ulangan membuat <i>peer group</i>. Buatlah <i>peer group</i> yang cocok untuk diskusi suatu masalah, begitu kira-kira”</p>

Kisi-kisi:

4. Bagaimana tanggapan siswa tentang adanya *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 6,7)
5. Bagaimana peran guru dalam membina *peer group* pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 1,2,3,4,8,10)
6. Bagaimana peran *peer group* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Medan? (no soal 5,9)



Lampiran 7: Lembar Observasi Kegiatan *Peer Group*

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN *PEER GROUP* SAAT PEMBELAJARAN BERLANGSUNG

Identitas

Kelas :

Bidang Studi :

Hari/Tgl :

No	INDIKATOR	DESKRIPSI	YA	TIDAK
1.	Pendorong, motivator dan menyemangati siswa yang lesu.	Siswa memberikan informasi, dorongan, atau anjuran pada teman satu kelompoknya yang membutuhkan bantuan pada <i>grup chat</i> . Siswa menyemangati teman satu kelompok untuk belajar bersama melalui grup chat.		
2.	Pemuji, menunjukkan apresiasi terhadap kerja siswa lain.	Siswa memuji teman satu kelompoknya setelah berhasil menyampaikan pendapatnya pada saat <i>zoom meeting</i> .		
3.	Menjaga, menyeimbangkan partisipasi murid dalam kelompok	Setiap anggota selalu bersedia untuk mendengarkan orang lain dan bekerjasama untuk mencapai tujuan.		
4.	Membantu dalam pelajaran akademik	Siswa saling membantu proses belajarnya di <i>group chat</i> satu sama lain		

		<p>berpengaruh signifikan terhadap kemampuan sosial dan akademik.</p> <p>Saat berinteraksi bersama di <i>zoom meeting</i>, siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan keterampilan berfikir dan pemecahan masalahnya satu sama lain.</p>		
5.	<p>Ketua kelompok memastikan anggotanya mengajukan pertanyaan dan kelompok lain menjawabnya</p>	<p>Siswa mendorong teman satu kelompoknya untuk menyampaikan pendapatnya.</p> <p>Siswa menanggapi dan mendengarkan pendapat teman satu kelompok .</p>		
6.	<p>Pengecek, memastikan kelompok memahami materi.</p>	<p>Meningkatkan ketertarikan siswa untuk berkelompok dan memfasilitasi mereka untuk belajar dan bersosialisasi.</p> <p>Siswa bekerja sama untuk memastikan bahwa seluruh anggota kelompok telah menguasai segala sesuatu tentang pelajaran tersebut dalam persiapan untuk kuis, bekerja dalam suatu format</p>		

		belajar kelompok.		
7.	Pemimpin menjaga kelompok tetap fokus pada tugas.	Siswa saling berkomunikasi dalam kelompok melalui <i>group chat</i> dan <i>zoom meeting</i> untuk mengerjakan tugas akademik demi mencapai tujuan bersama.		
8.	Pencatat, menuliskan ide dan keputusan	Pembagian tugas yang sama rata pada kelompok belajar.		
9.	Pemikir, memikirkan dan mengevaluasi kemajuan kelompok	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok dan mengatur strategi untuk berdiskusi dengan kelompoknya.		



Lampiran 8: Lembar Angket Siswa

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

No HP :

Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Instrumen ini berisikan sejumlah pernyataan tentang motivasi belajar. Isilah angket ini dengan apa adanya sesuai dengan keadaan diri kamu serta usahakanlah untuk mengisi seluruh pernyataan tanpa ada nomor yang terlewatkan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
3. Berilah tanda *chek list* (√) pada lembar kolom yang telah disediakan.

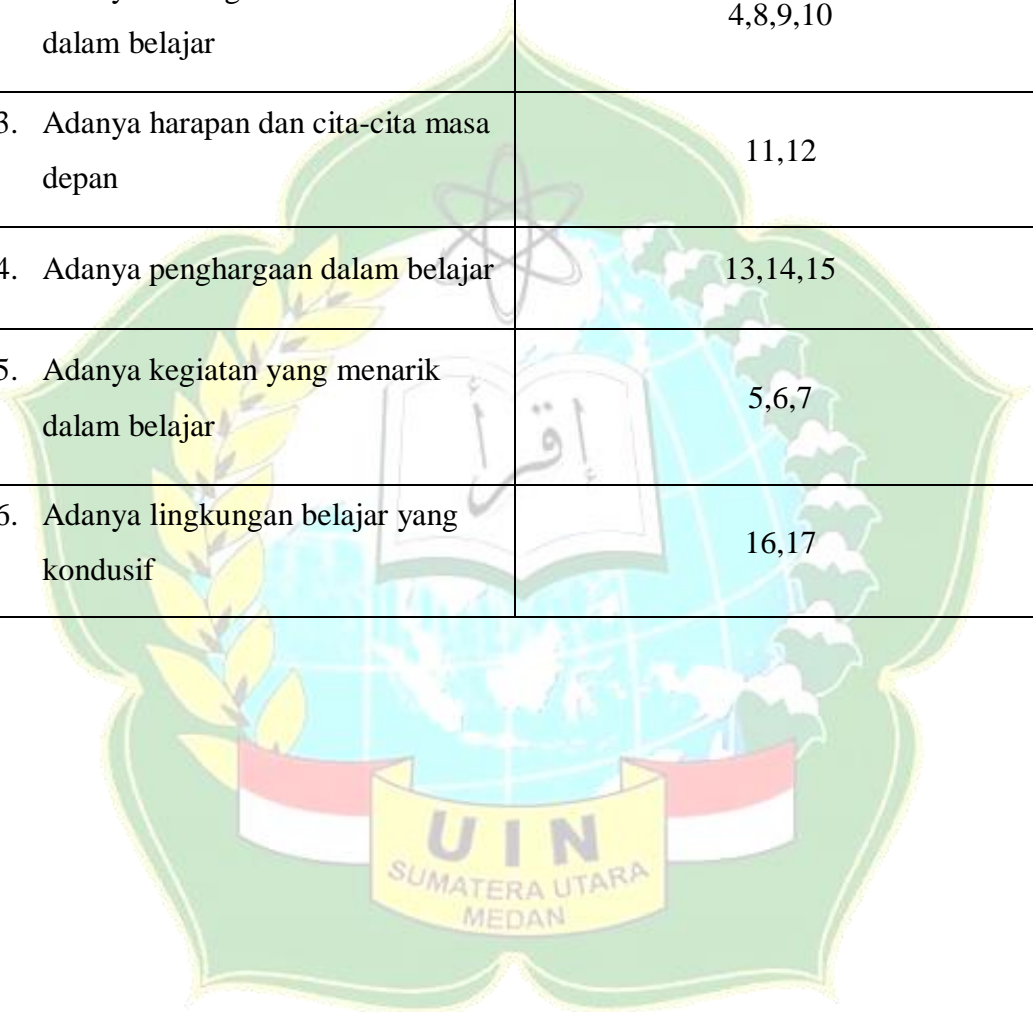
No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya membantu saat saya tidak memahami materi yang diberikan guru		
2.	Saya aktif bertanya berdiskusi dengan teman		
3.	Saya menanggapi dan menyampaikan pendapat saya kepada teman		
4.	Teman sebaya mendorong saya untuk mengerjakan tugas dari guru		
5.	Saya bersemangat untuk menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan kelompok lain		
6.	Saya merasa senang jika berhasil dan menyelesaikan tugas dari guru		
7.	Saya mengajak teman satu kelompok untuk berdiskusi		
8.	Teman sebaya mendukung saya untuk menyampaikan pendapat		
9.	Saya dan teman semangat untuk berdiskusi		

	menyelesaikan tugas dari guru		
10.	Saya lebih paham penjelasan materi dari teman saya		
11.	Saya dan teman berusaha untuk menjadi kelompok terbaik		
12.	Saya ingin mendapatkan nilai yang baik dari materi yang kami diskusikan		
13.	Teman memberikan pujian saat saya menyampaikan pendapat		
14.	Kami senang ketika mendapatkan pujian dari guru saat berdiskusi		
15.	Saya akan lebih bersemangat untuk belajar jika satu kelompok dengan teman yang pintar		
16.	Teman saya selalu mengingatkan untuk tetap tertib		
17.	Saat berbalas opini, teman sekelompok saya membantu untuk memperkuat opini saya		
18.	Saya dan teman berbagi tugas untuk menyelesaikan suatu masalah		



Lampiran 9: Kisi-Kisi Angket Siswa

Indikator Motivasi Belajar	Nomor Butir Soal
1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,3
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,8,9,10
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11,12
4. Adanya penghargaan dalam belajar	13,14,15
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5,6,7
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16,17



Lampiran 10: Data siswa**DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
SMP NEGERI 38 MEDAN**

KELAS :IX.4

WK :

NOMOR		NAMA SISIWA	L/P	KETERANGAN
URT	INDUK			
1	5892	ALBAYNUR SILHA	P	
2	5893	ARWICKO ZULDAFI	P	
3	5894	CHANDRA WINATA	L	
4	5895	DIYANA	P	
5	5896	FADILLA AFIFAH	P	
6	5897	FAREL ALFAREZY	L	
7	5898	FERDIANSAH	L	
8	5899	GILANG LASMANA	L	
9	5900	GILANG PRAMUDIA	L	
10	5901	GITHA ALISYA PUTRI	P	
11	5902	INGKA CANTIKA SUBAHRI	P	
12	5903	IRGI FEBRIAN HERSU	L	
13	5904	KEYSIA DZAKIRAH KIRANA TSAQIF	P	
14	5905	KHOIRUNNISA	P	
15	5906	KHUSNUL KHOTIMAH	P	
16	5907	M FADLAN RAMADHAN	L	
17	5908	M.DIMAS ARDIANSYAH	L	
18	5909	MUHAMMAD RAFI LUBIS	L	
19	5910	MUKHLIS	L	
20	5911	NABILA KHAIRIAH BR MANURUNG	P	
21	5912	NAJWA KHAIRUNA	P	
22	5913	NAYLA GISKA PUTRI	P	
23	5914	NUR HAFIZATUN NISA	P	
24	5915	NUR LIZA YANA	P	
25	5916	RAHMA SAFITRI	P	
26	5917	RIDWAN ALVI SYAHRI	L	
27	5918	RONI ARDIANSYAH	L	
28	5919	SABRINA AZ ZAHRA	P	
29	5920	SANDI SYAHPUTRA	L	
30	5921	SHIFA CINDY CECARIN DAMANIK	P	
31	5922	SUNA WAHYU	L	
32	5923	TENGGU SAID M FAISAL HABIBI	L	

**DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2021-2022
SMP NEGERI 38 MEDAN**

KELAS : IX.5

WK :

NOMOR		NAMA SISWA	L/P	KETERANGAN
URT	INDUK			
1	5776	Abdullah	L	
2	5777	Aldo Fernanda	L	
3	5778	Asti Fadhillah	P	
4	5779	Azarine Clarissa	P	
5	5780	Julian Pratama	L	
6	5781	Dico Lutviano	L	
7	5782	Gilang	L	
8	5783	Kheyla Zumaysa	L	
9	5784	Kinanta Evari Diawari	P	
10	5785	LEA DERIN AL FIANY PURBA	L	
11	5786	LISA JUNIARTI	P	
12	5787	M ISA ANANDA	L	
13	5788	M.syahka andyka	L	
14	5789	Intan Khairunnisa	P	
15	5790	MUHAMMAD KHABIB SYAHPUTRA	L	
16	5791	Najmu Tsaqib Darmawan	L	
17	5792	Nandira Amanda	P	
18	5793	Nazla Syafira Harahap	P	
19	5794	Nurdita Aurel Jaya Siregar	P	
20	5795	Sabila Ramadhani	P	
21	5796	Panji Arrahman	L	
22	5797	R bayu sanjaya	L	
23	5798	Radit Nugraha	L	
24	5799	Rendi Kurniawan	L	
25	5800	Rifqi Pratama Batubara	L	
26	5801	Sufina Anggraini	P	
27	5802	Syah Dillah	L	
28	5803	Syauky	L	
29	5804	Uniqa Ramadani	P	
30	5805	Wendy Ardiansah	L	
31	5806	Widya Syafitri	P	
32	5807	Zahra Alfira tanjung	P	

DAFTAR NAMA SISWA
TAHUN PELAJARAN 2021/2022
SMP NEGERI 38 MEDAN

KELAS : IX.7

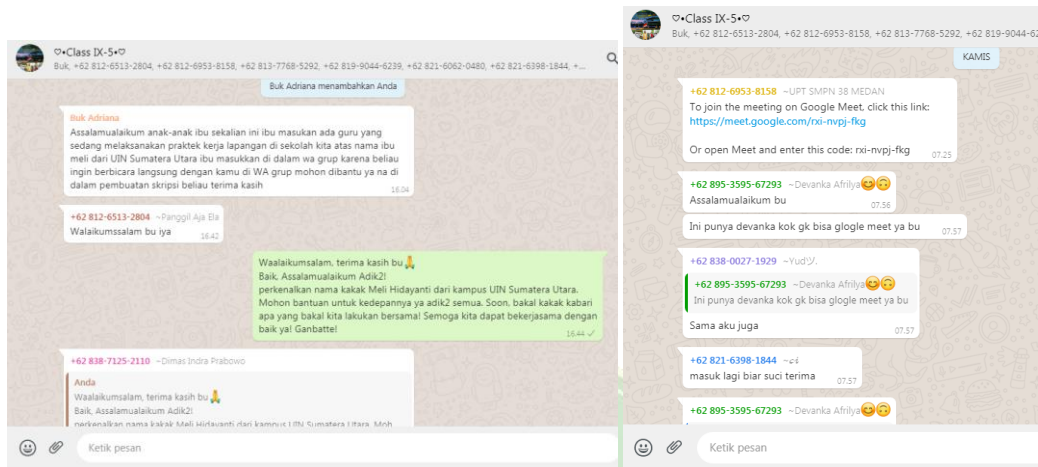
WK :

NOMOR		NAMA SISIWA	L/P	KETERANGAN
URT	INDUK			
1	5988	ALYA FARA	P	
2	5989	AMANDA ARDELIA SIREGAR	P	
3	5990	BUNGA SYAFITRI	P	
4	5991	DAVA ALIF PUTRA PRATAMA	L	
5	5992	DELA HIJRIYAH	P	
6	5993	DIKI IRAWAN	L	
7	5994	FADLI SYAHROTUA PASARIBU	L	
8	5995	FANNI SYHARA S	P	
9	5996	FARREL DANU ALFA LUBIS	L	
10	5997	FRANS DWIANSYAH	L	
11	5998	IKHSANUL HAKIM	P	
12	5999	INDAH SYAFITRI	P	
13	6000	M. RIZKY PERDANA	L	
14	6001	MEYSY NIKITA	P	
15	6002	MHD RAIHAN PRATAMA	L	
16	6003	MILEN ANJAYANI	P	
17	6004	NABILLA SYAHRANI	P	
18	6005	NADYA UTAMI	P	
19	6006	NASWA NAHDA AQILA	P	
20	6007	NAYLA AZZAHRA	P	
21	6008	NAZWA DAVA CANTYCHA	P	
22	6009	PUTRI RIZKI	P	
23	6010	RAHMAN SYAH	L	
24	6011	RIO FERDYANSYAH	L	
25	6012	RIZKY RAMADHAN	P	
26	6013	SABITA NUR ANDINI HARAHAP	P	
27	6014	SAHWA SYAHFITRI	P	
28	6015	SANI ARIYA	L	
29	6016	SUCI NURHALIMAH	P	
30	6017	TIARA DAVINA	P	
31	6018	TRIVANNY QIMITHA	P	
32	6019	ZAHWA LUTFIA	P	

Lampiran 11: Hasil Angket Siswa

No	Indikator	No Soal	Jenis Kelamin			
			Pr		Lk	
			ya	Tidak	ya	Tidak
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1	19	22	20	35
		2	10	31	14	41
		3	16	25	9	46
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4	15	26	21	34
		8	14	27	15	40
		9	11	30	9	46
		10	13	28	13	42
3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11	17	24	12	43
		12	18	23	16	39
4	Adanya penghargaan dalam belajar	13	23	18	7	48
		14	24	17	14	41
		15	19	22	20	35
5	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	5	17	24	17	38
		6	16	25	20	35
		7	15	26	21	34
6	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	16	19	22	11	44
		17	18	23	14	41
		18	14	27	22	34

Lampiran 12: Dokumentasi



Gambar 1: Grup chat kelas

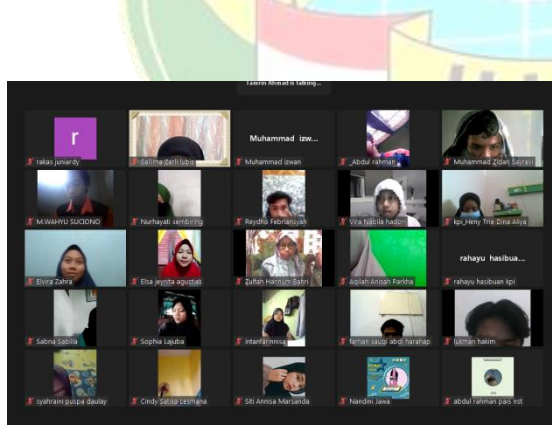
Gambar 2: Pembagian Link



Gambar 3: Wawancara secara langsung



Gambar 4: Mewawancarai guru kelas



Gambar 5: Kegiatan diskusi seluruh kelompok



Gambar 6: Foto bersama Kepsek




Gambar 7: Pembagian angket dan
berbincang dengan siswa
mengenai kelompok teman
sebaya

Gambar 8: Pembagian angket



Lampiran 13: Surat Izin Riset

8/3/2021 <https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MjYwODU=>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-3683/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021 31 Agustus 2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMP Negeri 38 Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Meli Hidayanti
NIM	: 0309172077
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Medan, 25 Mei 2000
Program Studi	: Tadris Ips
Semester	: IX (sembilan)
Alamat	: Jln.Marelan Raya Gg.Swadaya Kelurahan Tanah Enam Ratus Kecamatan Medan Marelan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl.Marelan VII No.99, T E R J U N, Kec. Medan Marelan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Peer Group Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Kecamatan Medan Marelan

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 31 Agustus 2021
a.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama




Digitally Signed

Dr. Muhammad Rifai, M.Pd.
NIP. 197005042014111002

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MjYwODU=> 1/2

Lampiran 14: Surat Pemberian Izin Riset

	PEMERINTAH KOTA MEDAN DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 38 MEDAN
Akreditasi : A	NPSN :10210988
NSS : 201076011415	Kode Pos : 20256
Jalan Marelan VII No. 99 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Telp. (061) 6855957	

No : 421.3/267/2021
Lamp : -
Hal : Pemberian Ijin Melaksanakan Riset

Kepada Yth
Dekan Ketua Program Studi Tadris IPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di Medan

Dengan Hormat,
Menindak lanjuti surat yang kami terima nomor B-3683/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/08/2021 tanggal 31 Agustus 2021 tentang permohonan izin melaksanakan riset di UPT SMP Negeri 38 Medan.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Hj. ROHANIM,S.Pd.MM
NIP	: 19680616 198903 2 005
Pangkat/Gol	: Pembina TK.1, IV/b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Tugas	: UPT SMP Negeri 38 Medan
Alamat Kantor	: Jl.Marelan VII No. 99 Medan

Memberi ijin melaksanakan riset untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data keperluan pembuatan skripsi kepada:

Nama	: Meli Hidayanti
NIM	: 0309172077
Program Studi	: Tadris IPS

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Medan, 01 September 2021

Kepala Sekolah


Hj. Rohanim, S.Pd.MM
NIP. 19680616 198903 2 005

Lampiran 15: Surat Telah Melaksanakan Riset



PEMERINTAH KOTA MEDAN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 38 MEDAN

Akreditasi : A NPSN :10210988
NSS : 201076011415 Kode Pos : 20256

Jalan Marelan VII No. 99 Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Telp. (061) 6855957

No : 421.3/268/2021
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Riset

Kepada Yth
Dekan Ketua Program Studi Tadris IPS
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Di Medan

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. ROHANIM,S.Pd.MM
NIP : 19680616 198903 2 005
Pangkat/Gol : Pembina TK.I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Tugas : UPT SMP Negeri 38 Medan
Alamat Kantor : Jl.Marelan VII No. 99 Medan

Menerangkan bahwa :

Nama : Meli Hidayanti
NIM : 0309172077
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : Peran *Peer Group* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 38 Kecamatan Medan Marelan.

Telah melaksanakan riset dari tanggal 1 September s/d 30 Oktober 2021.
Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Medan, 30 Oktober 2021

